

SINAU SEJARAH KEISTIMEWAAN DIY UU No 3 Tahun 1950 Sumber Inspirasi UUK

YOGYA (KR) - Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi tema yang akan dibahas dalam acara 'Sinau Sejarah Keistimewaan DIY'.

Acara ini diselenggarakan Paniradya Kaistimewan DIY bersama Sekber Keistimewaan DIY dan Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI) di Aula SMA Negeri 1 Seyegan, Sleman, Selasa (18/7) mulai pukul 10.00. Selain dialog, acara tersebut akan dimeriahkan dengan pentas musik dan tari. Kegiatan yang didanai dengan dana keistimewaan (danais) ini disiarkan *live streaming* melalui *channel* YouTube Paniradya Kaistimewan DIY.

'Sinau Sejarah Keistimewaan DIY' merupakan salah satu cara Paniradya Kaistimewan DIY untuk menginformasikan mengenai keistimewaan DIY di kalangan generasi milenial, khususnya pelajar melalui sekolah.

Menurut Dekan Fakultas Hukum Universitas Widya Mataram, Dr Kelik Endro Suryono SH MHum, Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan DIY dapat dikatakan merupakan landasan hukum bagi Undang-Undang Keistimewaan (UUK) DIY.

"Dalam UU No 3 Tahun 1950 sudah disebutkan Daerah Istimewa, tapi waktu itu belum diatur secara spesifik apa keistimewaan Yogyakarta. Baru kemudian dikeluarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY," katanya.



Dr Kelik Endro Suryono SH MHum

KR-Istimewa

Esensi disahkannya UU No 3 Tahun 1950, menurut Kelik, karena waktu itu Yogyakarta belum menjadi daerah provinsi. Tetapi mengingat jasa dari Sri Sultan HB IX dan Kraton Yogyakarta yang begitu besar bagi tegaknya Republik Indonesia, maka Presiden Soekarno merasa perlu menjadikan Yogyakarta sebagai provinsi sejajar dengan provinsi yang sudah ada sebelumnya.

Dari aspek yuridis, UU No 3 Tahun 1950 menjadi landasan hukum bagi UU Keistimewaan DIY. "Secara kelembagaan DIY sudah dibentuk dengan UU No 3 Tahun 1950, tetapi kewenangan keistimewaan ditegaskan dalam UU Keistimewaan DIY," jelasnya.

Dikatakan, UU No 3 Tahun 1950 belum mengatur kewenangan keistimewaan, karena UU No 3 Tahun 1950 hanya memberikan kewenangan pemerintahan daerah secara

umum bagi DIY. "Belum secara spesifik menjelaskan apa Keistimewaan DIY. Kemudian dalam UU Keistimewaan DIY ditentukan tambahan lima kewenangan di luar kewenangan pemerintahan daerah seperti provinsi yang lainnya," katanya.

Lima kewenangan tersebut adalah Penetapan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah DIY, Pertanahan, Kelembagaan, Kebudayaan dan Tata Ruang.

Mengenai korelasi UU No 3 Tahun 1950 dengan UU No 13 Tahun 2012 (UUK) DIY, Kelik menjelaskan, UU No 3 Tahun 1950 menjadi sumber inspirasi bagi UU No 13 Tahun 2012. "Tanpa UU No 3 Tahun 1950, maka UU No 13 Tahun 2012 tidak akan ada. Artinya, DIY tidak ada kewenangan tambahan keistimewaan. DIY hanya akan seperti provinsi yang lainnya," katanya pula. (Wan)

MANDATORY SPENDING UU KESEHATAN DIHAPUS Layanan Masyarakat Tak Boleh Terpengaruh

YOGYA (KR) - DPR RI telah mengesahkan RUU tentang Kesehatan menjadi UU. Dengan pengesahan UU tersebut, Pemerintah menghapus mandatory spending atau kewajiban belanja minimal dalam Undang Undang tentang Kesehatan. Meski sudah tidak ada lagi mandatory spending sebesar 10 persen, Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY tetap akan memberikan layanan di bidang kesehatan kepada masyarakat secara optimal. Namun saat ini Pemda DIY masih menunggu aturan turunan atas kebijakan tersebut.

"Kebijakan itu kan baru disahkan UUnya, Peraturan Pemerintah (PP)-nya belum turun atau Peraturan Menteri Kesehatan. Jadi Pemda DIY masih menunggu regulasi turunannya. Meski ada kebijakan baru, harapan kami pelayanan bisa tetap dilakukan secara berkualitas, tidak terus turun anggaran, turun juga kualitas pelayannya," kata Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY Pembajun Setyaningastutie di Yogyakarta, Minggu (16/7).

Menurutnya, besaran anggaran yang dialokasi untuk bidang kesehatan tentu akan berdampak terhadap pelayanan jaminan kesehatan yang ada. Meski demikian, Dinkes DIY akan mengupayakan pelayanan kesehatan terbaik untuk masyarakat. Apabila terdapat perubahan alokasi penganggaran kesehatan, Pemda DIY

segera merancang program kegiatan baru berdasarkan skala prioritas dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi masyarakat.

"Seandainya anggaran sudah ditentukan sekian, ya kita tetapkan skala prioritas yang harus kita tingkatkan berdasarkan evaluasi program. Kedua, berdasarkan kebutuhan masyarakat. Ketiga, seberapa besar partisipasi masyarakat yang bisa kita ungkit," terang Pembajun.

Pembajun mengungkapkan, dana APBD DIY 2023 kepada Dinkes DIY yang dialokasikan untuk Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK), Jaminan Kesehatan Sosial (Jamkesos), dan Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) mencapai Rp 157 miliar. Selain itu alokasi untuk pelayanan kesehatan di RS Jiwa Grhasia mencapai Rp 63 miliar dan RS Paru Respira Rp 145 miliar. Jadi totalnya mencapai sekitar Rp 366 miliar dari total APBD DIY 2023 sebesar Rp 5,7 triliun.

Anggaran kesehatan itu tidak hanya untuk program kegiatan dan pelayanan Dinkes DIY, namun juga untuk Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lain yang memiliki program kegiatan tentang kesehatan. "Contohnya di Dinas PUP ESDM DIY ada anggaran kesehatan untuk pembuatan jambanisasi, pembangunan dan sebagainya," jelasnya. (Ria)-f

LAWAN HAL NEGATIF DENGAN SENYUMAN Prabowo Minta Kader Gerindra Tak Reaktif



KR-Antara/Galih Pradipta

Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto memberikan sambutan pada Konsolidasi Akbar Kader Partai Gerindra se-Jakarta Timur di GOR Velodrom, Jakarta.

JAKARTA (KR) - Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto mengajak para kader untuk tidak bersikap reaktif saat ada pihak yang memfitnah dan menghina. Fitnah dan hinaan tersebut dibalas dengan kebaikan dan kebenaran.

"Kekuatan senyuman atau *the power of smile* merupakan cara Gerindra melawan hal-hal negatif. Pahami, perjuangan kita berada di jalan yang benar. Jangan reaktif, orang mau ngo-

mong apa kita hanya ngomong kebaikan dan kebenaran. Semakin diejek, semakin dihina, kita senyum, *the power of smile*," tandas Prabowo di hadapan kadernya dalam Konsolidasi Akbar di Jakarta International Velodrome Jakarta Timur, Minggu (16/7).

Prabowo kemudian mengingatkan kader terkait ihwal pendirian Gerindra. Partai Gerindra didirikan atas dasar keinginan berkontribusi untuk

pembangunan Indonesia. "Partai Gerindra kita dirikan karena kita bertekad ingin menyumbangkan darma bakti kita, tenaga pikiran kita, pemahaman-pemahaman kita, gagasan-gagasan kita, pikiran-pikiran yang baru," ujarnya.

Kontribusi-kontribusi tersebut diharapkan Prabowo dapat membantu Indonesia dalam menyelesaikan berbagai masalah, seperti kemiskinan dan penderitaan rakyat.

"Kita ingin menyumbang pemecahan masalah dan solusi atas kesulitan-kesulitan rakyat. Kita ingin menghilangkan penderitaan rakyat di seluruh Indonesia," jelasnya.

Prabowo pun mengaku selalu mengutamakan kepentingan Indonesia dalam pengabdian-nya. Bahkan siap berkorban nyawa untuk Tanah Air.

"Seumur hidup saya, setiap langkah saya, setiap tahap pengabdian saya, saya selalu mengutamakan kepentingan bangsa dan rakyat Indonesia. Jangankan jabatan, jangankan pangkat, nyawa saya, saya berikan kepada bangsa dan rakyat," tegasnya. (At/Has)-f

FESTIVAL LINTAS KULTURA Merangkum Seni, Budaya, dan Lokalitas



KR-Wawan Isnawan

Diksiparanada dari Gunungkidul tampil dalam Festival Lintas Kultura.

YOGYA (KR) - Jaringan kreatif anak muda antarkota antarprowinsi Jala Skena yang tergabung dalam Lintas Kultura menggelar Festival Lintas Kultura di Bumi Watu Obong, Tegai Rejo, Gari, Kapanewon Wonosari, Gunungkidul, Minggu (16/7).

Festival yang didukung dana keistimewaan melalui Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY ini adalah rangkaian dari kelas Lintas Kultura yang telah diselenggarakan 9-14 Juli, di Omah Jawi Sejahtera, Kaliurang.

General Manager Lintas Kultura Priyagung Bawono Putro didampingi Yuka Sakalingga selaku Program Manager mengatakan, festival ini merupakan sebuah peristiwa yang dibuat oleh jaringan kreatif anak muda Lintas Kultura 2023 yang merangkum ranah seni, budaya, dan lokalitas. "Festival Lintas Kultura berupaya menciptakan ruang bersama yang bermanfaat dalam keberlangsungan kolektif maupun komunitas aktif," jelasnya di sela festival.

Dalam Festival Lintas Kultura ditampilkan Reog Bumi Watu Obong Gunungkidul dan digelar pertunjukan musik menampilkan The Melting Minds (Gunungkidul), Diksiparanada (Gunungkidul), Senjaya (Bumiayu), Nitch Primitiv (Temanggung), OM Kacau Balau (Klaten), Sprayer (Sukoharjo), Slappy

Ratz (Magelang), Sexual Modification (Yogyakarta), Geist

Danger (Salatiga).

Selain itu ada pula Live



KR-Wawan Isnawan

'Live Painting' di acara Festival Lintas Kultura.

HC (Tuban), Menjelang Pagi (BanjarNEGARA), dan Doppel

Painting bersama Ghofur Sadam Irawan, Flea Aura Rya-



KR-Wawan Isnawan

Penampilan Menjelang Pagi dari Banjarnegara.

BPOM TANAM 10.000 TANAMAN OBAT

Jaga Keberlanjutan Rantai Pasok

JAKARTA (KR) - Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Penny K Lukito menekankan, pelaku industri punya andil besar dalam menjaga keberlanjutan dan kualitas rantai pasok (supply chain) serta keadaan lingkungan tetap bermutu di tengah perkembangan teknologi yang semakin maju.

"Aspek supply chain dari industri-industri itu sangat tergantung dari kualitas lingkungan global ya, karena lingkungan itu tidak ada batasan dari negara atau wilayah," kata Kepala BPOM dalam konferensi pers penanaman 10.000 tanaman obat di Jakarta, Minggu (16/7).

BPOM secara resmi telah menanam 10.000 tanaman obat secara serentak di seluruh Indonesia, guna memastikan rantai pasok tetap

terjaga dengan baik.

"Ini adalah salah bentuk kontribusi BPOM terutama dalam industri, lintas sektor dan masyarakat. Jika dikaitkan dengan sustainable production and consumption di industri obat dan makanan, itu adalah industri yang dikawal, difasilitasi, diregulasi oleh BPOM," kata Penny.

Penny menuturkan, industri obat dan makanan merupakan bentuk industri yang mempunyai risiko dan

memberikan dampak baik para proses produksi maupun hasil produksinya.

Jika kedua proses tidak dapat dikelola dengan baik atau tidak terfasilitasi, dalam beberapa kasus pengelola justru menyebabkan pencemaran air atau udara yang berdampak pada lingkungan dan masyarakat akibat sisa bahan yang dibuang sembarangan.

"Seperti kemarin masa pandemi, kita sangat tergantung supplai chain. Pandemi akan memberikan dampak seluruh warga masyarakat global. Kemudian terjadinya kontaminasi bahan berbahaya dan beracun itu tidak mudah, pasti akibat daripada kualitas lingkungan," ujar Penny.

(Ant/San)-f

APEL SIAGA PERUBAHAN NASDEM GEGAP GEMPITA Indonesia Butuh Perubahan dan Perbaikan



KR-Antara/Asprilla Dwi Adha

Bakal calon Presiden dari Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP) Anies Baswedan menyampaikan pidato politik pada Apel Siaga Perubahan di Stadion Gelora Bung Karno, Jakarta.

JAKARTA (KR) - Apel Siaga Perubahan Partai NasDem, di Gelora Bung Karno (GBK) Senayan Jakarta, Minggu (16/7) berlangsung meriah dan gegap gempita. Lebih-ebih di acara itu hadir bakal calon presiden dari Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP) Anies Baswedan dan Ketua Umum Surya Paloh. Keduanya memperoleh kesempatan menyampaikan pidato politik.

Elit dua parpol pengusung ba-

lah, Supriansa, Christina Aryani bersama Rizal Mallarangeng. Mereka menyatakan hadir sebatas memenuhi undangan.

Ketum Partai NasDem Surya Paloh pun menyapa khusus kehadiran Golkar. Di awal pidatonya, Paloh menyebut kehadiran ketiga elite Golkar itu merupakan utusan khusus. Anies Baswedan dalam orasi politiknya juga menyatakan, Golkar sebagai partai sahabat.

Bacapres Anies Baswedan menyatakan Indonesia butuh perubahan dan perbaikan. "Kami berkumpul di tempat ini dari seluruh lokasi di Indonesia untuk menyatakan, kami ingin perubahan dan perbaikan untuk Indonesia," kata Anies Baswedan saat menyampaikan orasi politiknya.

Anies menegaskan, momentum istimewa itu turut disaksikan seluruh perwakilan masyarakat Indonesia dari seluruh Indonesia. Kegiatan itu merupakan upaya mengirimkan pesan kepada seluruh penjuru negeri, Indonesia akan meraih keadilan. Apel siaga perubahan Partai NasDem diikuti kader partai se-Indonesia. (Ant/Obi)-f